

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan dan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan santri penyintas COVID 19 di Pondok Pesantren Cipasung. Berikut kesimpulannya yaitu :

- 1) Gambaran umum tentang resiliensi pada santri penyintas COVID 19 di Pondok Pesantren Cipasung berada pada kategori cukup. Dari jumlah sampel sebanyak 100 orang santri penyintas COVID 19, terdapat 71% santri yang memiliki resiliensi yang cukup dengan frekuensi 71 orang santri. Ini dapat dimaknai bahwa santri penyintas COVID 19 di Pondok Pesantren Cipasung mampu mencapai resiliensi yang cukup pada setiap aspek dan indikatornya. Selanjutnya, terdapat 29% santri yang berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 29 orang. Hal ini berarti santri telah mencapai tingkat resiliensi tinggi pada setiap aspek dan indikatornya, serta mampu mencerminkan kekuatan dan ketangguhan untuk bangkit dengan cara yang sehat dan produktif dari pengalaman emosional negatif saat situasi sulit yang menekan dan tidak terdapat santri yang memiliki kategori resiliensi yang rendah.
- 2) Gambaran resiliensi berdasarkan perbedaan jenis dengan menggunakan uji One-Way ANOVA dan dengan menggunakan SPSS 17.0 *for windows*. Hasil menunjukkan hasil Sig. $694 > 0,05$ yang artinya tidak ada perbedaan antara resiliensi pada santri laki-laki dan perempuan pada santri penyintas COVID 19 di Pondok Pesantren Cipasung.
- 3) Untuk meningkatkan resiliensi pada santri penyintas COVID 19 di Pondok Pesantren Cipasung menggunakan program layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Solution Focus Brief Therapy* (SFBT).

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi seagai berikut:

1) Bagi guru bimbingan dan konseling

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa resiliensi pada santri penyintas COVID 19 di Pondok Pesantren Cipasung berada pada kategori tinggi dan sedang. Oleh karena itu, untuk santri pada kategori tinggi perlu dipertahankan melalui bimbingan dan perlu adanya penanganan bagi santri penyintas covid 19 yang berada pada kategori cukup.

Selanjutnya Dengan adanya rekomendasi program layanan konseling untuk meningkatkan resiliensi ini diharapkan dapat menambah referensi bagi guru bimbingan dan konseling dalam menerapkan upaya kuratif maupun preventif.

2) Bagi pihak pesantren / pihak sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat resiliensi pada santri penyintas COVID 19 di Pondok Pesantren Cipasung masih terdapat santri yang berada pada kategori cukup. Hal ini dapat ditingkatkan dengan mengoptimalkan Kerjasama yang baik antara pihak sekolah / pesantren, guru dan santri. Tujuannya adalah untuk membantu pencapaian tujuan santri dan membentuk karakter santri yang resilien.

3) Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas subjek penelitian, supaya tidak hanya ditingkat menengah saja melainkan dari berbagai tingkatan, misalnya dijenjang sekolah pertama, perguruan tinggi ataupun secara umum. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menguji keefektipan program layanan konseling kelompok untuk meningkatkan resiliensi.